

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH DAN
MALAIKAT MENGURUS 100 000 000 000 GALAKSI DI
TUJUH LANGIT, SEDANGKAN PARTIKEL ALLAH
ADALAH SANGAT LAMBAT SEKALI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH DAN MALAIKAT MENGURUS
100 000 000 000 GALAKSI DI TUJUH LANGIT,
SEDANGKAN PARTIKEL ALLAH ADALAH SANGAT LAMBAT SEKALI
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana sebenarnya Allah dan malaikat mengurus 100 000 000 000 galaksi di tujuh langit, sedangkan partikel Allah adalah sangat lambat sekali, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya Allah dan malaikat mengurus 100 000 000 000 galaksi di tujuh langit, sedangkan partikel Allah adalah sangat lambat sekali, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya Allah dan malaikat mengurus 100 000 000 000 galaksi di tujuh langit, sedangkan partikel Allah adalah sangat lambat sekali, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak sesuatu, maka Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Dia lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikanNya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu (Al Baqarah: 2: 29)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya Allah dan malaikat mengurus 100 000 000 000 galaksi di tujuh langit, sedangkan partikel Allah adalah sangat lambat sekali, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah dan malaikat mengurus 100 000 000 000 galaksi di tujuh langit, dengan melalui mewahyukan kepada setiap langit urusannya masing-masing, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ALLAH MEMPERGUNAKAN PEMECAHAN YANG TERBAIK UNTUK MENGURUS SETIAP LANGIT DAN SEMUA ISINYA, YAITU DENGAN MEWAHYUKAN KEPADA SETIAP LANGIT UNTUK MENGURUS URUSANNYA MASING-MASING

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)*"...*tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)*"*Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)*"...*Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa untuk mengatur tujuh langit, tidak perlu Allah langsung turun tangan, pulang balik antar galaksi, melainkan dengan cara yang paling sederhana tetapi paling cepat yaitu Allah "*...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Betapa, hebatnya Allah dalam berpikir, dengan cara "*...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Mengapa hebat apa yang telah ditetapkan oleh Allah ini ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Nah, artinya, kalau Allah mempergunakan kecepatan cahaya melalui partikel Allah dengan kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik, maka kecepatan cahaya dari partikel Allah ini, kalau dipakai untuk kontak antara galaksi, maka sangat lambat sekali.

Untuk kontak dengan galaksi Andromeda yang jaraknya dari bumi adalah **2,900 000** tahun cahaya, memerlukan waktu 58 hari kecepatan cahaya partikel Allah.

Begitu juga untuk kontak dengan galaksi kluster Abel 2218 yang jaranya dari bumi **2 000 000 000** tahun cahaya, memerlukan waktu 109,6 kecepatan cahaya partikel Allah.

Dimana satu tahun cahaya jaraknya adalah **9 460 730 472 580 800** m atau **9 460 730 472 580,8** km

KECEPATAN CAHAYA PARTIKIEL ALLAH 5 475 103 664 604,84 KM PER DETIK ADALAH SANGAT LAMBAT UNTUK DIPAKAI KONTAK DENGAN GALAKSI LAIN

Nah, ternyata Allah mempunyai jalan keluar yang sangat hebat, yaitu *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)* biar, setiap langit yang memiliki puluhan milliar galaksi dengan bermilliar milliar bintang dan planet, mengurus urusan mereka sendiri.

Kalau tidak, tidaklah mungkin Allah mempergunakan partikel Allah yang memiliki kecepatan cahaya yang sangat lambat dipakai untuk kontak dengan setiap galaksi.

Partikel Allah, hanya bisa dipergunakan di bumi dan di galaksi Bima sakti kita ini. Di luar galaksi Bima sakti, kalau mempergunakan kecepatan partikel Allah adalah sangat lambat sekali.

ALLAH MEWAHYUKAN KEPADA SETIAP LANGIT UNTUK MENGATUR URUSANNYA MASING-MASING, SAMA DENGAN ALLAH MEMBERIKAN KEBEBASAN KEPADA SETIAP MANUSIA DI BUMI UNTUK MENGURUS URUSANNYA SENDIRI, CUKUP DIBERI PETUNJUK YANG ADA DIDALAM AL QUR'AN

Jadi, sebenarnya, untuk mengatur tujuh langit adalah sangat mudah bagi Allah, yaitu cukup dengan *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Dimana Allah tidak perlu turun tangan dan memerintahkan kepada malaikat untuk mengatur urusan di setiap langit. Malaikat tidak mungkin disuruh mengatur 100 000 000 000 galaksi yang ada di tujuh langit.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia dibalik ayat: *"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Artinya, bagaimana Allah memecahkan jalan keluar untuk mengatur 100 000 000 000 galaksi yang ada di tujuh langit, dengan *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Satu cara yang sangat sederhana tetapi sangat hebat.

Seperti juga Allah mewahyukan kepada Nabi Muhammad saw melalui Al Qur'an untuk dipakai sebagai petunjuk dan aturan oleh sekitar 2 000 000 000 manusia yang hidup di dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)"...tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)"...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa untuk mengatur tujuh langit, tidak perlu Allah langsung turun tangan, pulang balik antar galaksi, melainkan dengan cara yang paling sederhana tetapi paling cepat yaitu Allah "*...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Betapa, hebatnya Allah dalam berpikir, dengan cara "*...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Mengapa hebat apa yang telah ditetapkan oleh Allah ini ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Nah, artinya, kalau Allah mempergunakan kecepatan cahaya melalui partikel Allah dengan kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik, maka kecepatan cahaya dari partikel Allah ini, kalau dipakai untuk kontak antara galaksi, maka sangat lambat sekali.

Untuk kontak dengan galaksi Andromeda yang jaraknya dari bumi adalah **2,900 000** tahun cahaya, memerlukan waktu 58 hari kecepatan cahaya partikel Allah.

Begitu juga untuk kontak dengan galaksi kluster Abel 2218 yang jaranya dari bumi **2 000 000 000** tahun cahaya, memerlukan waktu 109,6 kecepatan cahaya partikel Allah.

Dimana satu tahun cahaya jaraknya adalah **9 460 730 472 580 800** m atau **9 460 730 472 580,8** km

Nah, ternyata Allah mempunyai jalan keluar yang sangat hebat, yaitu "*...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)* biar, setiap langit yang memiliki puluhan milliar galaksi dengan bermiliar milliar bintang dan planet, mengurus urusan mereka sendiri.

Kalau tidak, tidaklah mungkin Allah mempergunakan partikel Allah yang memiliki kecepatan cahaya yang sangat lambat dipakai untuk kontak dengan setiap galaksi.

Partikel Allah, hanya bisa dipergunakan di bumi dan di galaksi Bima sakti kita ini. Di luar galaksi Bima sakti, kalau mempergunakan kecepatan partikel Allah adalah sangat lambat sekali.

Jadi, sebenarnya, untuk mengatur tujuh langit adalah sangat mudah bagi Allah, yaitu cukup dengan "*...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Dimana Allah tidak perlu turun tangan dan memerintahkan kepada malaikat untuk mengatur urusan di setiap langit. Malaikat tidak mungkin disuruh mengatur **100 000 000 000** galaksi yang ada di tujuh langit.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia dibalik ayat: ”...*Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...*(Fushshilat : 41: 12)

Artinya, bagaimana Allah memecahkan jalan keluar untuk mengatur 100 000 000 000 galaksi yang ada di tujuh langit, dengan ”...*mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...*(Fushshilat : 41: 12)

Satu cara yang sangat sederhana tetapi sangat hebat.

Seperti juga Allah mewahyukan kepada Nabi Muhammad saw melalui Al Qur'an untuk dipakai sebagai petunjuk dan aturan oleh sekitar 2 000 000 000 manusia yang hidup di dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se